

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

a. Sejarah DAMRI

Tahun 1943, terdapat dua usaha dijamin ke pendudukan Jepang Jawa Ungu zigyosha yang mengkhususkan pada angkutan barang dengan truk, gerobak/cikar dan Dzidosha Sokyoku yang melayani angkutan penumpang dengan kendaraan bermotor/bus, tahun 1945 setelah Indonesia merdeka dibawah pengelolaan Kementerian Perhubungan RI, Jawa Ungu zigyosha berubah nama menjadi "Djawatan Pengangkoetan" untuk angkutan barang dan Dzidosha Sokyoku beralih menjadi "Djawatan Angkutan Darat" untuk angkutan penumpang.

25 November 1946, kedua Djawatan itu digabungkan berdasarkan Maklumat Menteri Perhubungan RI No.01/DAM/46 dibentuklah "Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia" disingkat DAMRI, dengan tugas utama menyelenggarakan pengangkutan darat dengan bus, truk, dan angkutan bermotor lainnya, tahun 1961, terjadi peralihan status DAMRI menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara (BPUPN) berdasarkan PP No.233 tahun 1961, yang kemudian pada

tahun 1965 BPUPN dihapus dan DAMRI ditetapkan menjadi Perusahaan Negara (PN).

Tahun 1982, DAMRI beralih status menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan PP No.30 Tahun 1984, selanjutnya dengan PP No.31 Tahun 2002 hingga saat ini, dimana PERUM DAMRI diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan jasa angkutan umum untuk penumpang dan atau barang diatas jalan dengan kendaraan bus dan truck.

b. Visi dan Misi

1. Visi

“Menjadi penyedia jasa angkutan jalan yang aman, terjangkau, berkinerja unggul andalan masyarakat Indonesia dan Regional Asean”

2. Misi

- a. Menyajikan layanan angkutan jalan berkelas dunia (*World Class Land Transportation Provider*) yang aman (*Safe*) berkualitas prima (*High Quality Service*) dan terjangkau (*Affordable*) yang dapat memuaskan pengguna jasa (*Customer Satisfaction*) di Indonesia dan Regional Asean.
- b. Menjalankan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam rangka memenuhi harapan stake holder

- c. Mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi sosial budaya nasional serta regional Asean sekaligus menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

c. Nilai dan Makna Logo

Logo DAMRI resmi ditetapkan pada tahun 1963, sebelumnya selama awal berdirinya Djawatan Angkutan Motor RI sampai perubahan status menjadi perusahaan negara tidak menggunakan Logo, pada akhirnya terciptalah logo yang dimaksudkan, dengan argumentasi bahwa bus yang digunakan sarana angkutan diatas jalan raya mengangkut penumpang mempunyai dua roda depan yang dapat di arahkan sesuai dengan arah yang dituju, mempunyai alat kemudi dan mesin bersinergi mengatur jalannya bus yang didalam hal ini dimaksudkan adalah bus DAMRI sebagai perusahaan. Mesin digambarkan sebagai sayap kanan dan kiri yang masing-masing berlapis dua dan tiap-tiap lapis mempunyai 4 dan 6 lembar bulu, yang berfungsi sebagai penggerak bus DAMRI untuk mencapai tujuan, yakni sejahtera adil dan makmur.

Sejahtera adil dan makmur digambarkan dengan kapas yang berbunga sebanyak 8 bunga dan pada tangkai padi mempunyai 17 biji padi, satu tangkai bunga kapas dan satu tangkai padi membentuk dengan angka 11. Satu tangkai kapas dan satu tangkai padi digambarkan sebagai angka 8 dan 17, menunjukkan arti tanggal 17

agustus dimana pada tahun 1945 terjadi proklamasi kemerdekaan indonesia dan setahun kemudian tanggal 25 Nopember 1946 DAMRI lahir, masih dalam suasana perang fisik kemerdekaan.



Gambar 2 1

1. Analisa Data

1. Dua Ban = Angka "2"
2. DAMRI = Lima Huruf = 5
3. Kapas = 8 Tangkai = 1
4. Padi = 17 Biji = 1
5. Sayap Kanan = 4.6 Lembar = 46
6. Sayap Kiri = 4.6 Lembar = 46

2. Analisa Angka

1. No. 1 dan No.2 = "2" + "5" = 25
2. No. 3 Kapas dan No.3 Padi = "1" + "1" = 11
3. No. 4 Kiri dan No.4 Kanan = "4.6" + "4.6" = 46

3. Kesimpulan

1. $A - B - C = 25 - 11 - 46$
2. $25 - 11 - 46 =$ Tanggal Lahir Djawatan Angkoetan Motor
Repeoblik Indonesia disingkat DAMRI

4. Dua Ban

1. Jumlah ban depan kendaraan roda empat sebanyak 2 (dua) buah dan dapat digerakkan alat kemudi sesuai arah tujuan yang dikehendaki pengemudi. Dan dua ban berkonotasi karyawan dan alat kemudi adalah managemen yang mengelola perusahaan.
2. Huruf DAMRI adalah perusahaan yang dikelola oleh manajemen yang bekerjasama, sama-sama bekerja dalam suasana kebersamaan dengan para karyawan.
3. Sayap berkonotasi sebagai mesin penggerak yang menentukan maju mundurnya perusahaan.
4. Kapas dan Padi adalah lambang dari pada kesejahteraan sosial dan ini merupakan tujuan perusahaan.
5. Kapas bertangkai 8, Padi berisi 17 biji, ini menggambarkan bahwa DAMRI lahir dalam suasana Revolusi Kemerdekaa.

5. Filosfi DAMRI

1. **D** = Damai dan sejahtera merupakan dasar pelayanan perusahaan.

2. **A** = Aman, nyaman dan selamat mengantar pelanggan sampai tujuan.
3. **M** = Maju berkembang bersama pelanggan.
4. **R** = Rasa memiliki menjadi motivasi bagi karyawan.
5. **I** = Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa selalu diamalkan

Untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap insan DAMRI memiliki sikap bekerja keras, jujur (terbuka) dan pantang menyerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mempertahankan kemandirian perusahaan dengan menciptakan suasana damai melalui kerjasama, sama-sama bekerja dalam suasana kebersamaan, serta dapat memberikan rasa aman dengan menjaga lingkungan kerja yang menyenangkan dan perilaku ramah dilandasi kekuatan iman dan taqwa

d. Sapta Integritas

a. Jujur

Keselarasan antara pemikiran, perkataan dan perbuatan, menghindari benturan kepentingan, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, mengakui kesalahan serta menyampaikan segala sesuatu sesuai dengan fakta:

- a. Harus : Tulus, Ikhlas, terus terang, transparan, tidak menerima suap, konsisten

- b. Jangan : Pamrih, pembohong, koruptor, berpura-pura, berkhianat, manipulasi

b. Tanggung Jawab

Menerima amanah dan menjalankan tugas serta kewajiban yang diberikan, menuntaskan pekerjaan hingga hasil yang ditentukan:

- a. Harus memenuhi janji, menjaga amanah, efisien, profesional, sungguh-sungguh.
- b. Jangan ceroboh, malas, berdalih, lalai, saling menyalahkan, menelantarkan.

c. Visioner

Memiliki keyakinan dalam mewujudkan rencana serta cita-cita, ingin selalu menyempurnakan dan menjadi terbaik:

- a. Harus membuat Rencana, kreatif, inovatif, percaya diri, membina kader.
- b. Jangan pesimis, ragu-ragu, tidak mau mengambil resiko, konvensional, reaktif, cepat puas.

d. Disiplin

Konsisten terhadap rencana yang telah dibuat dan menjalankan sesuai dengan ketentuan, tidak berhenti berupaya hingga mencapai hasil yang diinginkan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan:

- a. Harus menjalankan prosedur, tepat waktu, presisten, pantang menyerah, patuh, fokus
- b. Jangan menunda, plinplan, melanggar aturan, semaunya, tergesa-gesa, memberontak

e. Kerja Sama

Mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama, saling mendukung menyelesaikan tugas bersama sesuai dengan tanggung jawab yang telah disepakati:

- a. Harus saling membantu, sinergi, kalaborasi, delegasi, berbagi tugas, saling mendukung.
- b. Jangan pendendam, individualis, arogan, curiga, meremehkan, menghasut.

f. Adil

Bersikap dan mengambil keputusan secara profesional, mengapresiasi dan menghukum sesuai dengan ketentuan:

- a. Harus objektif, professional seimbang, menjalankan aturan, sportif, mengakui kesalahan.
- b. Jangan curang, berlebihan, konflik kepentingan, fanatik, membiarkan kesalahan, tidak menghargai prestasi

g. Peduli

Memahami kondisi pihak lain dan ikut merasakan kesulitan yang dihadapi, berinisiatif membantu dan menyelesaikan masalah atau pekerjaan:

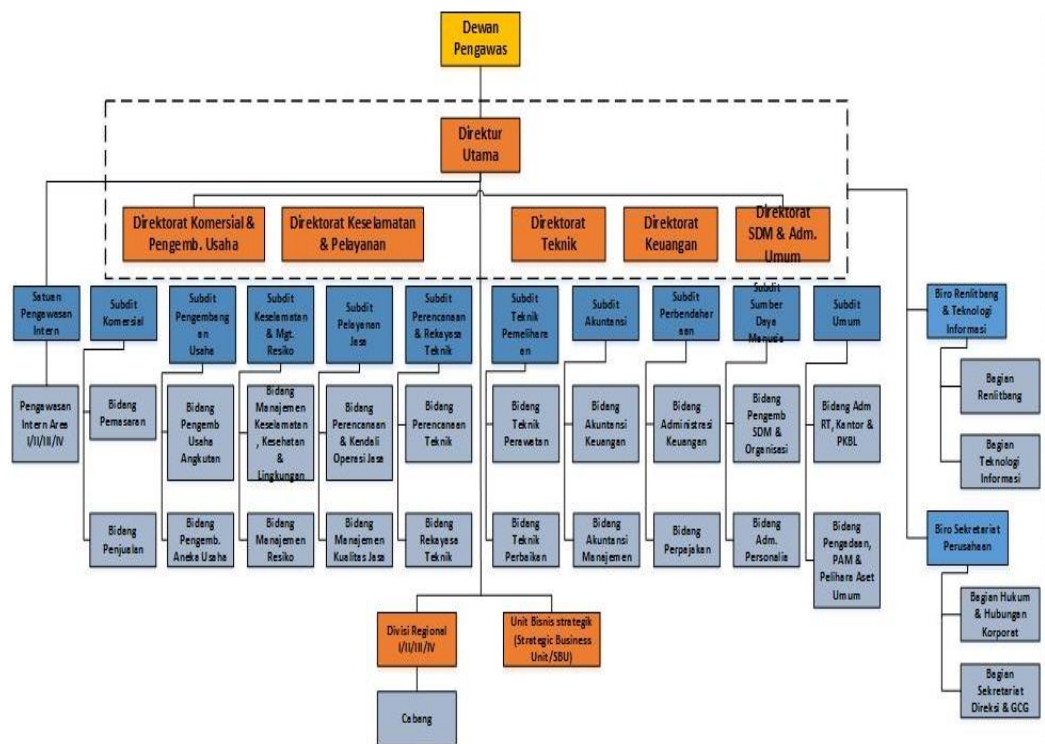
- a. Harus saling berbagi, berkontribusi, proaktif, peka, empati dan santun.
- b. Jangan egois, pelit, selalu merasa benar, boros, pasif, merusak

B. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Perusahaan Umum DAMRI terdiri dari Unsur Pimpinan yang beranggotakan enam (6) Direksi yang bekerja secara Kolektif dan Kolegial, dan Unsur Organisasi Staf yang terdiri atas unit kerja:

1. Satuan Pengawas Intern (SPI), merupakan Unit kerja staf Direktur Utama yang dipimpin oleh seorang kepala dan membawahi empat (4) Pengawas Intern Area I, II, III, dan IV.

2. Biro merupakan fungsi staf seluruh Direksi yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan setiap Biro dipimpin oleh seorang Senior Manager dan membawahi unit kerja bagian yang dipimpin oleh Asisten Senior Manager.
3. Direktorat merupakan unit kerja yang membawahi Sub Direktorat yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan setiap Sub Direktorat dipimpin oleh seorang Senior Manager dan membawahi unit kerja bagian yang dipimpin oleh Asisten Senior Manager.



Gambar 2 2

Struktur Organisasi

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Unit Angkutan Perum DAMRI

a. Angkutan Bandara/Pemadu Moda

Angkutan Bandara merupakan salah satu segmen pelayanan yang beroperasi dari dan ke Bandara, segmen Angkutan Bandara ini tidak hanya melayani wilayah Ibu Kota Jakarta saja, namun sudah hampir menjangkau Bandara-bandara yang ada di wilayah Indonesia. Pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan akan terus memberikan pelayanan terbaiknya dengan tarif relatif murah, aman dan nyaman.

b. Angkutan Antar Kota

Pelayanan Angkutan Antar Kota meliputi jaringan pelayanan 28 kota besar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Cabang yang melayani Angkutan Antar Kota yaitu Banda Aceh, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Purwokerto, Cilacap, Purworejo, Pontianak, Banjar Masin, Samarinda, Palangkaraya, Malang, Ponorogo, Banyuwangi, Pamekasan, Denpasar, Mataram, Kefamenanu, Kendari, Palu, Jayapura dan Ambon.

c. Angkutan Perintis

Angkutan Perintis adalah angkutan yang melayani daerah-daerah terisolir sebagai Angkutan Perintis dimana di daerah tersebut tidak tersedia sarana angkutan yang memadai dengan tarif yang terjangkau, kegiatan ini dilaksanakan di 29 kota diseluruh Indonesia, adapun Kantor Cabang Perum DAMRI yang melayani Angkutan Perintis antara lain: Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Bengkulu, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Serang, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Kupang, Ende, Waingapu, Kefamenanu, Mamuju, Kendari, Palu, Jayapura, Sorong, Serui, Biak, Nabire, Mimika, Manokwari, Marauke, Ambon, Halmahera, Gorontalo, dan Manado.

d. Angkutan Bus Kota

Angkutan Bus Kota Adalah sebuah moda transportasi perkotaan yang merujuk kepada kendaraan umum dengan rute yang sudah ditentukan, pelayanannya meliputi jaringan trayek kota (dalam wilayah kota, Ibu Kota Provinsi dan Kabupaten). Jaringan Pelayanan meliputi 14 (empat belas) kota besar diseluruh Indonesia meliputi Medan, Batam, Padang, Palembang, Bandar Lampung, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Jember, Surabaya, Makassar, Kendari dan Manado serta Angkutan SBU Busway Koridor 1 & 8

e. Angkutan Travel/Pariwisata

Unit Angkutan Travel merupakan salah satu unit kerja pada PERUM DAMRI yang khusus melayani angkutan travel atau pariwisata dengan menggunakan kendaraan minibus dan bus besar, selain Angkutan travel atau pariwisata yang ada di Jakarta namun juga di Kantor Cabang PERUM DAMRI yang lainnya di wilayah Indonesia.

f. Angkutan Barang

Angkutan Barang adalah kegiatan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya melalui darat dan menggunakan mobil barang sesuai dengan jenis layanan angkutan barang, angkutan barang melayani pengiriman barang dengan menggunakan *Truk Box*, disamping melayani angkutan barang regular juga melakukan kerjasama dengan PT. Pos Indonesia untuk tujuan Medan, Dumai, Surabaya dan Mataram. Angkutan barang PERUM DAMRI tersebar di beberapa wilayah di Indonesia antara lain angkutan barang/paket Jakarta, Pontianak, Palangkaraya, Denpasar, Makassar, Palu, Ambon dan Gorontalo.

g. Angkutan Antar Negara

Angkutan Antar Negara adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melewati lintas batas Negara dengan menggunakan mobil bus

umum yang terikat dalam trayek, DAMRI mempelopori transportasi lintas batas antar Negara Indonesia Malaysia dengan melayani trayek dari Pontianak (Indonesia) tujuan Kuching (Malaysia), selain itu DAMRI juga telah membuka layanan baru dari Pontinak. DAMRI juga sedang merintis rute antar Negara seperti ke Timor Leste dan Papua Nugini, Trayek Angkutan Antar Negara yaitu:

1. Pontianak, Indonesia – Kuching, Malaysia.
2. Pontianak, Indonesia – Bandar Seri Begawan, Brunei Darusalam
3. Kupang, Indonesia – Dili, Timor Leste
4. Jayapura, Indonesia – Vanimo, Papua Nugini